

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu di era serba teknologi seperti sekarang ini, dimana persaingan dalam bisnis menuntut perusahaan untuk tetap menjaga nilai perusahaannya agar para investor tetap memandang tinggi nilai perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan akan meningkatkan rasa percaya ketika nilai perusahaan tinggi dan akan berdampak pada prospek entitas dimasa mendatang. Entitas harus mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk menarik investor guna meningkatkan nilai perusahaan. Persepsi investor terhadap tingkat kesuksesan entitas yang akan dihubungkan dengan harga saham merupakan indikator dari nilai perusahaan.

Tujuan di dirikannya sebuah perusahaan adalah untuk menggapai suatu tujuan, baik tujuan jangka panjang ataupun tujuan jangka pendek (Andriani, 2017). Tujuan yang pertama ialah untuk menggapai keuntungan yang optimal ataupun laba yang sebesar besarnya, tujuan entitas yang kedua ialah memakmurkan owner perusahaan ataupun para pemegang saham. Sedangkan tujuan entitas yang ke tiga adalah mengoptimalkan nilai perusahaan yang terlihat pada harga sahamnya (Paryanti, 2016).

Perusahaan dengan perkembangan aset yang baik adalah entitas yang sanggup mengelolah sumber daya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menaikkan aset yang telah dipunyai (Dhani, 2017). Tingginya nilai perusahaan tidak terlepas dari kinerja keuangan, semakin bagus kinerja keuangan

perusahaan maka akan semakin mudah menarik investor untuk berinvestasi karena memiliki kinerja perusahaan yang dapat diandalkan dimasa mendatang. Tinggi rendahnya nilai perusahaan tentu tidak terlepas dari berbagai aspek yang mempengaruhinya. Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan, *investment opportunity set*, kebijakan dividen dan struktur modal ialah aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan (Brigham,2018:9) dalam (Dewi, 2020).

Aspek pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan ialah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berasal dari aktivitas yang dilaksanakan pada periode akuntansi (Manoppo, 2016). Tingkat profitabilitas akan menjadi tolak ukur para investor untuk melihat bagaimana perusahaan tersebut sanggup meningkatkan profit dimasa yang akan mendatang. Perusahaan dengan profitabilitas yang besar adalah perusahaan yang di sukai oleh *investor*. Penelitian yang dilakukan oleh Manoppo (2016) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Aspek kedua yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah likuiditas, likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2015:50). Semakin tinggi tingkat likuiditas pada sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi liabilitas jangka pendek dengan baik dengan arti kata dapat mampu

membayar utang jangka pendeknya, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan baik. Sehingga dari sini likuiditas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Putra (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suidani (2016) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Aspek lain yang harus diperhatikan di dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Ilhamsyah (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen ialah seberapa besar takaran keuntungan atau laba bersih yang sudah didapatkan perusahaan tersebut akan dibagikan dalam wujud dividen atau tetap dipertahankan untuk menginvestasikannya kembali dalam bentuk modal untuk perusahaan itu sendiri. Dimana jika pembagian dividen tinggi, maka harga saham termasuk tinggi yang berdampak pada naiknya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya.

Adanya kenaikan jumlah dividen tunai membuat perusahaan dipandang punya kinerja yang menjanjikan di masa depan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen sering kali mengakibatkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham, hal ini terjadi sebab manajer perusahaan sering mempunyai kepentingan yang tidak sama dengan pihak pemegang saham (Budi, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Anita (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang di

lakukan Maulidiana (2019) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Aspek terakhir yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah tingkat pertumbuhan perusahaan. Syardiana (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan entitas akan mendatangkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan punya aspek yang menguntungkan bagi pihak *investor*. Dimana perusahaan yang tumbuh dengan baik akan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi, begitu sebaliknya. Selain melalui tingkat penjualan, pertumbuhan perusahaan dapat juga diukur dari pertumbuhan *asset*. Penelitian yang dilakukan oleh Arastika (2020) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryandani (2018) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan menaikkan nilai perusahaan yang menjadikan tolak ukur para *investor* untuk berinvestasi, likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendek tepat pada waktunya, semakin tinggi nilai likuiditas maka menunjukkan semakin bagus pula perusahaan tersebut dalam membayar liabilitas jangka pendeknya, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, Selanjutnya kebijakan deviden jika pembayaran deviden tinggi maka harga saham juga naik sehingga akan mempengaruhi pada nilai perusahaan. Terakhir pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan perusahaan yang mengalami

peningkatan menunjukkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun semakin baik sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena diatas dan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai aspek-aspek yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang meliputi empat aspek yaitu profitabilitas yang di ukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE), likuiditas yang di ukur menggunakan *Current Ratio* (CR), kebijakan deviden yang di ukur menggunakan *dividen payout ratio* (DPR) dan pertumbuhan perusahaan yang di ukur menggunakan *Asset Growth* yang dianggap bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Maka penelitian yang akan diteliti adalah Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian diatas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dengan perumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas maka penelitian ini diharapkan membeikan manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi Strata 1 (S1). Penelitian ini juga dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan khususnya bagaimana profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Akademis

Dapat memberikan kontribusi dan sebagai penunjang dalam pengembangan teori mengenai profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden dan pertumbuhan perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan mengembangkan lebih banyak variabel, mengingat masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengaplikasikan variabel-variabel ini untuk meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai alat untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi bagi investor sebelum melakukan investasi dengan melihat dari perolehan laba serta dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi investor mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.